

**ANALISIS PENYEBAB PIUTANG TAK TERTAGIH BERDASARKAN
UMUR PIUTANG PADA ASTRA CREDIT COMPANIES (ACC) CABANG
PADANG**

TUGAS AKHIR

*Diajukan kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (DIII)
sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



**Oleh
ERSA RAHMITA YOSARI
NIM. 57865**

**PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

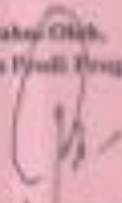
PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

ANALISIS PENYEBAB PIUTANG TAK TERTAGIH BERDASARKAN
UMUR PIUTANG PADA ASTRA CREDIT COMPANIES (ACC) CABANG
PADANG

Nama : Erva Rahmatta Yusari
Nim : 17060
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi

Padang, Agustus 2013

Diketahui Oleh,
Kata Prodi Program Diploma III



Perangki Simanungkalit, SE, MSc
NIP.19610804 200501 1 002

Disetujui Oleh,
Penyusunan



Mayar Adhyan, SE, MSc
NIP.19840117 200912 2 005

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

ANALISIS PENYEBAB PIUTANG TAK TERTAGIH BERDASARKAN
UMUR PIUTANG PADA ASTRA CREDIT COMPANIES (ACC) CABANG
PADANG

Nama : Erva Rahmella Yuzanti
ID/NIK : 2018 / 87945
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi

Dibuatkan oleh Setelah Ditajil di Depan Tia Pengaji Tugas Akhir

Program Studi Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2023

Tia Pengaji

Nama		Tanda Tangan
1. Mayar Abdyani, SE, MSc	(Ketua)	
2. Lili Antia, SE, MSc, Ak	(Anggota)	
3. Chardine Chelivhyron, SE, MSc, Ak	(Anggota)	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Irena Rahmita Yonari
Tm. Matrik/NIM : 20009 57065
Tempat/Tgl. Lahir : Padang/ 31 Maret 1992
Program Studi : Akuntansi (III)
Kondisi : Akuntansi Keuangan
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Marga Purnama I Blok A4 No 22, Lurah Buaru, Padang
Judul Tugas Akhir : ANALISIS PENYEBAB PUTANG TAK TERTAGIH BERDASARKAN LEMBAR PUTANG PADA ASTRA CREDIT COMPANIES (ACC) CABANG PADANG
Telepon/fhp : 085366101354

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir saya adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain kecuali arahan dari pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini Tidak menjiplak Karya atau pendapat yang ditulis dan diterbitkan orang lain kecuali sebagai kutipan atau kutipan dengan mengiklasi cara penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini asli apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, pengaji dan ketua program studi.

Demiikianlah pernyataan ini saya tandatangani dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan aturan yang berlaku.

Padang, Agustus 2013

Yang menyatakan,


Irena Rahmita Yonari

NIM. 57065

ABSTRAK

Ersa Rahmita Yosari (57865/2010): Analisis Penyebab Piutang Tak Tertagih Berdasarkan Umur Piutang pada Astra Credit Companies (ACC) Cabang Padang

Dalam kegiatannya *Astra Credit Companies* (ACC) Cabang Padang adalah melakukan pembiayaan mobil dari semua jenis dan tipe mobil. Dalam hal ini penjualan perusahaan adalah pemberian kredit kepemilikan mobil (KPM), sehingga *Astra Credit Companies* (ACC) Cabang Padang memiliki piutang usaha yang jumlahnya tergolong besar. Tidak ada satu pun dari perusahaan yang mengharapkan bahwa dari sekian banyaknya debitur terdapat sebagian yang tidak bisa membayar kewajibannya walaupun dalam proses pemberian kredit telah diteliti sebaik-baiknya. Piutang yang telah jatuh tempo dan tidak terbayarkan maka akan menimbulkan piutang tak tertagih pada *Astra Credit Companies* (ACC) Cabang Padang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian langsung merupakan studi lapangan atau magang yang dilakukan oleh peneliti yang berupa peninjauan secara langsung untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penyusunan tugas akhir. Penelitian ini dilakukan terhadap kegiatan dari seluruh objek penelitian, sedangkan observasi langsung, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari dan mengadakan pengamatan secara langsung ke dalam perusahaan untuk mendapatkan bukti-bukti yang dapat mendukung dan melengkapi hasil penelitian.

Astra Credit Companies (ACC) Cabang Padang seringkali membuat daftar piutang berdasarkan umurnya (*aging schedule*) sehingga dengan mengelompokkan piutang pada periode tertentu dapat mengetahui penyebab terjadinya piutang tak tertagih, dapat mengetahui kenapa tunggakan (*overdue*) pada *Astra Credit Companies* (ACC) Cabang Padang dibagi dalam beberapa range, dan dapat mengetahui kebijakan yang dilakukan untuk meminimalisasi piutang tak tertagih.

Kata Kunci : Piutang Tak Tertagih, Umur Piutang

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia dan limpahan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul **“Analisis Penyebab Piutang Tak Tertagih Berdasarkan umur Piutang pada Astra Credit Companies (ACC) Cabang Padang.**

Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan Tugas Akhir ini, penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Ayahanda, Ibunda tercinta dan kakak, adik ku tersayang, yang selalu memberi dorongan, motivasi, kasih sayang dan doanya kepada penulis selama ini.
2. Ibu Mayar Afriyenti, SE,M.Sc selaku dosen pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran serta nasehat dalam berbagai hal terutama dalam penyusunan Tugas Akhir ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
3. Ibu Neivirita, SE, M.Si. Ak sebagai pembimbing akademik yang telah memberikan arahan, nasehat dan bimbingan dalam melanjutkan studi di Universitas Negeri Padang.

4. Ibu Lili Anita, SE, M.Si. Ak dan Ibu Charoline Cheisviyanny, SE, M.Ak tim penguji yang memberikan saran dan masukan untuk perbaikan dan kesempurnaan tugas akhir ini.
5. Bapak Perengki Susanto, SE, M.Si, Ketua Program Studi DIII FE UNP.
6. Bapak dan Ibu dosen, Staf pengajar dan Karyawan program studi DIII FE UNP yang telah membimbing dan berbagi ilmu pengetahuan kepada penulis selama diperkuliahan.
7. Bapak Aronanda, selaku Pimpinan Cabang/*Branch Manager* Astra Credit Companies (ACC) Cabang Padang dan seluruh karyawan/karyawati Astra Credit Companies (ACC) Cabang Padang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian mengenai analisis piutang tak tertagih berdasarkan umur piutang pada Astra Credit Companies (ACC) Cabang Padang.
8. *My best friend* si Apuak (Tika), si Bulat (Ezil), Nak Dies (Wendra), si Ketek (Riki) terima kasih atas kebersamaan, doa, dukungannya dan ingat selalu makna Film 5cm.
9. Teman-teman Manggaremeng DIII Akuntansi Ganjil 2010 dan teman-teman BEM FE UNP periode 2012 yang selalu menemani dan menyemangati penulis, tetap semangat teman-teman.
10. Rekan-rekan mahasiswa program studi DIII FE UNP Akuntansi dan Manajemen 2010.
11. Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga segala bimbingan, bantuan, dan motivasi yang telah diberikan menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan yang sesuai dari Tuhan Yang Maha Esa, Amin.

Dengan keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki, penulis menyadari sepenuhnya bahwa tugas akhir ini masih banyak kekurangan dan belum sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan kesempurnaan penelitian tugas akhir dimasa mendatang.

Padang, Agustus 2013

Ersa Rahmita Yosari

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7

BAB II KAJIAN TEORI

1. Piutang	8
1. Pengertian Piutang	8
2. Klasifikasi Piutang	10
3. Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Piutang	14
4. Manajemen Piutang	15
2. Piutang Tak Tertagih	18
1. Pengertian Piutang Tak Tertagih	18
2. Faktor Penyebab Piutang Tak Tertagih	20
3. Teknik-Teknik Pengendalian Piutang Tak Tertagih ..	21
4. Metode Akuntansi untuk Mencatat Piutang Tak Tertagih	23
5. Mengestimasi Piutang Tak Tertagih	26
6. Umur Piutang	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Bentuk Penelitian	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
C. Rancangan Penelitian	35
1. Jenis Penelitian	35
2. Tahapan Penelitian	35
3. Prosedur Penelitian	36
4. Objek Penelitian	37
5. Sumber Data	37

BAB IV PEMBAHASAN

A. Profil Perusahaan	39
1. Sejarah Berdirinya Perusahaan	39
2. Visi dan Misi Perusahaan	41
3. Profil Perusahaan	42
4. Nilai-Nilai yang Ada DiPerusahaan	42
5. Struktur Organisasi	43
6. Prosedur Penjualan dan Kebijakan Pemberian Kredit ...	54
B. Pembahasan	57
1. Penyebab Terjadinya Piutang Tak Tertagih Berdasarkan Umur Piutang	57
2. Kenapa Tunggakan (<i>Overdue</i>) Terabagi dalam Beberapa Range Waktu	64
3. Kebijakan untuk Meminimalisasi Piutang Tak Tertagih ..	66

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	77
B. Saran	79

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1	Perkembangan Jumlah Piutang dan Piutang Tak Tertagih	4
2	Perbedaan Metode Penghapusan Piutang Tak Tertagih	26
3	Skedul Umur Piutang	30
4	Estimasi Piutang Tak tertagih	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
1	Struktur Organisasi astra Credit companies (ACC)	
	Cabang Padang	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Lampiran 1 Surat Observasi

Lampiran 2 Dashboard AR Padang

Lampiran 3 Dashboard Potensi AR Padang

Lampiran 4 Dashboard ARHH

Lampiran 5 Dashboard ARRO

Lampiran 6 Dashboard ARHO

Lampiran 7 Aging Hidup

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dengan semakin majunya perkembangan dunia usaha, persaingan antara perusahaanpun semakin meningkat. Agar dapat bertahan dalam dunia bisnis setiap perusahaan harus berhati-hati dalam mengambil keputusan terutama keputusan dibidang keuangan. Hal ini disebabkan karena kegagalan dan keberhasilan usaha hampir sebagian besar ditentukan oleh kualitas keputusan yang berkaitan dengan keuangan. Meski terjadi persaingan antara perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, namun hal inilah yang pada dasarnya memacu setiap perusahaan untuk memberikan pelayanan lebih baik lagi demi memenangkan pasar.

Menurut Reeve (2009:3) “tujuan dari kebanyakan perusahaan adalah memaksimalkan laba”. Laba yang maksimal dapat diperoleh dengan cara peningkatan volume penjualan. Semakin tinggi volume penjualan, maka semakin besar pula laba yang akan diperoleh. Penjualan barang ataupun jasa merupakan sumber pendapatan perusahaan. Dalam melaksanakan penjualan kepada para konsumen, perusahaan dapat melakukannya secara tunai ataupun secara kredit.

Untuk itu, setiap perusahaan harus mampu mengawasi pelaksanaan penjualan dalam perusahaan dengan baik sehingga dari kegiatan penjualan yang terkendali itu, perusahaan dapat memaksimalkan keuntungannya. Selain memiliki sistem penjualan yang baik, perusahaan juga harus memiliki sistem

pemberian kredit dan penagihan piutang yang baik karena banyak perusahaan yang membutuhkan waktu yang lama dalam penagihan piutang.

Perusahaan yang bergerak dalam lembaga pembiayaan sangat berkembang pada saat ini, hal ini dapat kita lihat dari munculnya perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang pembiayaan salah satunya seperti *Astra Credit Companies (ACC)*. *Astra Credit Companies (ACC)* Cabang Padang sebagai lembaga pembiayaan yang sudah berpengalaman dan mempunyai ikatan emosional yang kuat, pembayaran hutang dengan cepat, dan kemudahan dalam banyak proses sebagai contoh pada saat pelunasan, pengambilan BPKB, prosedur lelang tarikan membuat hubungan antara *Astra Credit Companies (ACC)* Cabang Padang dengan *dealer-dealer* yang ada selalu terpelihara dengan baik.

Aktivitas usaha *Astra Credit Companies (ACC)* Cabang Padang adalah melakukan pembiayaan mobil dari semua jenis dan tipe mobil. Dalam hal ini penjualan perusahaan adalah pemberian kredit pemilikan mobil (KPM), sehingga *Astra Credit Companies (ACC)* Cabang Padang memiliki piutang usaha yang jumlahnya tergolong besar. Penjualan kredit membutuhkan waktu yang relatif panjang. Oleh karena itu, kemungkinan terjadinya piutang tak tertagih juga sangat besar terhadap perusahaan.

Penjualan kredit tidak akan segera menghasilkan penerimaan kas. Tapi menimbulkan piutang kepada konsumen, atau yang biasa disebut dengan piutang usaha, dan barulah kemudian pada hari jatuh temponya, terjadi aliran kas masuk (*cash flow*) yang berasal dari pengumpulan piutang usaha tersebut.

Penjualan kredit melibatkan dua pihak yaitu pihak yang memberi kredit dan pihak yang menerima kredit, di mana akan timbul piutang bagi pihak kreditur dan hutang bagi pihak debitur. Akibat dari kebijakan penjualan secara kredit akan menimbulkan hak penagihan piutang. Dalam arti luas, istilah piutang dapat dipergunakan bagi semua hak terhadap pihak lain. Menurut Warren Reeve Fess (2006:404) pengertian piutang itu sendiri “meliputi semua klaim dalam bentuk uang terhadap pihak lainnya, termasuk individu, perusahaan, atau organisasi lainnya. Piutang biasanya memiliki bagian yang signifikan dari total asset lancar perusahaan”.

Piutang merupakan salah satu komponen dari kelompok asset lancar. Piutang usaha memiliki tingkat kecairan nomor dua setelah kas/bank. Apabila piutang usaha tidak dapat dibayarkan atau terjadi kemungkinan klien bangkrut atau menghilang, maka akan mengakibatkan munculnya piutang tak tertagih. Hal ini disebabkan karena dalam transaksi kredit ada tenggang waktu sebelum pelunasan hutang dari pihak debitur (konsumen) dan pada kondisi ini komponen piutang tak tertagih kemungkinan besar masih bisa terjadi.

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari departemen piutang pada *Astra Credit Companies (ACC)* Cabang Padang, peneliti mendapatkan data perkembangan total jumlah piutang dan besaran piutang tak tertagih *Astra Credit Companies (ACC)* Cabang Padang selama tiga tahun terakhir sebagai berikut :

Tabel 1

Perkembangan jumlah piutang dan piutang tak tertagih pada *Astra Credit Companies (ACC)* Cabang Padang tahun 2009-2011

	2009	2010	2011
Jumlah Piutang	865.152.887.134	873.175.144.624	849.195.525.260
Jumlah Piutang Tak Tertagih	216.288.221.784	135.296.266.400	179.678.471.260
Persentase Piutang Tak Tertagih	25%	15%	21%

Sumber : *Astra Credit Companies (ACC)* Cabang Padang

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase piutang tak tertagih pada *Astra Credit Companies (ACC)* Cabang Padang dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2011 mengalami perubahan yang signifikan. Perubahan persentase piutang tak tertagih yang sangat signifikan ini disebabkan karena kondisi ekonomi debitur yang memburuk serta adanya kesalahan yang disebabkan oleh pihak perusahaan didalam menganalisa kelayakan debitur dan kurangnya pengawasan terhadap konsumen yang melakukan kredit.

Kredit yang disalurkan tersebut harus selalu diawasi sehingga nantinya tidak membuat masalah bagi perusahaan. Kredit yang disalurkan tersebut merupakan piutang bagi perusahaan yang memerlukan perhatian khusus. Penagihan piutang atau pelunasan piutang dari debitur yang tidak tertagih sesuai jadwal yang ditentukan akan berakibat buruk bagi lembaga pembiayaan kredit tersebut. Tidak ada satupun dari perusahaan yang mengharapkan bahwa dari sekian banyaknya konsumen terdapat sebagian yang tidak bisa membayar

kewajibannya walaupun dalam proses pemberian kredit telah di teliti sebaik-baiknya.

Namun, pada kenyataannya resiko tak tertagih atas sejumlah piutang pasti akan ditemui. Untuk itu perusahaan seringkali membuat daftar piutang berdasarkan umurnya (*aging schedule*) untuk memudahkan perhitungan piutang yang beredar kemudian menghitung cadangan kerugian piutang yang akan dibebankan pada akhir periode, serta untuk mengakomodasikan kemungkinan piutang tak tertagih.

Skedul umur piutang terdiri dari kolom-kolom yang memperlihatkan jumlah piutang dalam masing-masing kelompok umur. Masing-masing piutang dianalisis untuk menetapkan piutang mana yang belum dan mana yang sudah jatuh tempo. Dengan diketahui umur piutang maka akan dapat diketahui piutang-piutang mana yang sudah dekat dengan jatuh tempo dan harus ditagih, piutang-piutang yang sudah lewat jatuh tempo dan perlu dihapuskan karena sudah tidak dapat ditagih kembali. Umur piutang ini juga mengindikasikan akun mana yang memerlukan perhatian khusus dengan memperlihatkan umur piutang usaha.

Pada *Astra Credit Companies (ACC)* Cabang Padang, terdapat sejumlah piutang usaha yang sudah melewati tanggal jatuh tempo tetapi belum dilunasi oleh *customer*. Tunggakan (*overdue*) piutang usaha di *Astra Credit Companies (ACC)* Cabang Padang dibagi dalam beberapa *range* waktu, yaitu *overdue* dibawah 7 hari, *Overdue* di bawah 30 hari, *overdue* dibawah 60 hari dan *overdue* dibawah 120 hari. Tunggakan (*overdue*) ini

jelas akan menyebabkan kerugian pada perusahaan dan nantinya akan terjadi piutang tak tertagih.

Dengan menggunakan umur piutang dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan sehingga dapat mengambil kebijakan keuangan yang tepat serta dapat mengetahui penyebab terjadinya piutang tak tertagih. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan judul **“Analisis Penyebab Piutang Tak Tertagih Berdasarkan Umur Piutang Pada Astra Credit Companies (ACC) Cabang Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang yang dijelaskan di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa penyebab terjadinya piutang tak tertagih berdasarkan umur piutang pada *Astra Credit Companies (ACC) Cabang Padang*?
2. Kenapa tunggakan (*overdue*) umur piutang pada *Astra Credit Companies (ACC) Cabang Padang* dibagi dalam beberapa *range* waktu?
3. Bagaimana kebijakan yang dilakukan oleh *Astra Credit Companies (ACC) Cabang Padang* untuk meminimalisasi piutang tak tertagih (*bad debt*) berdasarkan umur piutang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dapat dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penyebab terjadinya piutang tak tertagih berdasarkan umur piutang pada *Astra Credit Companies (ACC) Cabang Padang*.

2. Untuk mengetahui penyebab tunggakan (*overdue*) piutang pada *Astra Credit Companies* (ACC) Cabang Padang dibagi dalam beberapa *range* waktu.
3. Untuk mengetahui kebijakan yang dilakukan oleh *Astra Credit Companies* (ACC) Cabang Padang dalam meminimalisasi piutang tak tertagih berdasarkan umur piutang.

D. Manfaat

1. Bagi penulis, sebagai syarat untuk menyelesaikan tugas akhir pada Program Studi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dan juga untuk menambah ilmu pengetahuan.
2. Bagi penulis, dapat mengetahui dan memahi analisis penyebab piutang tak tertagih berdasarkan umur piutang pada *Astra Credit Companies* (ACC) Cabang Padang sesuai dengan ilmu teoritis yang ada.
3. Bagi perusahaan, bisa memberikan informasi yang berguna bagi *Astra Credit Companies* (ACC) Cabang Padang, terutama penyebab timbulnya piutang tak tertagih berdasarkan umur piutang, penyebab tunggakan (*overdue*) piutang dibagi dalam beberapa *range* waktu, dan cara meminimalisasi piutang tak tertagih berdasarkan umur piutang.
4. Bagi ilmu pengetahuan, sebagai sumbangan ilmiah untuk dunia pendidikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada uraian yang terdapat pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang menyebabkan piutang tak tertagih berdasarkan umur piutang, antara lain:
 - a. Eksternal perusahaan yang dilihat dari pihak konsumen, seperti Faktor Ekonomi yang biasanya berupa kemunduran (penurunan) usaha konsumen, adanya salah urus pengelolaan usaha, penyalahgunaan kredit, problem keluarga (misalnya: perceraian, kematian, sakit berkepanjangan, pemborosan salah satu atau beberapa anggota keluarga debitur), kesulitan likuidasi keuangan, kejadian di luar kekuasaan debitur (misalnya: perang atau bencana alam), dan watak buruk debitur.
 - b. Internal, yaitu faktor penyebab yang berasal dari pihak perusahaan itu sendiri, seperti rendahnya kemampuan perusahaan dalam melakukan analisis permohonan kredit, lemahnya sistem informasi, pengawasan, dan administrasi kredit, campur tangan berlebihan, lemahnya pengikatan jaminan yang kurang sempurna, lemahnya kemampuan perusahaan mendeteksi kemungkinan timbulnya piutang tak tertagih,

termasuk mendeteksi arah perkembangan arus kas (*cash flow*) debitur lama, tidak mampu bersaing sehingga terpaksa menerima debitur (konsumen) yang kurang bermutu, terlalu mudah memberikan kredit, kurang memadainya jumlah staf yang berpengalaman.

2. Berdasarkan SKD (Surat Kebijakan Direksi) Kebijakan Teknis Piutang Usaha *Astra Credit Companies* (ACC) Cabang Padang tunggakan (*overdue*) umur piutang pada *Astra Credit Companies* (ACC) Cabang Padang dibagi dalam beberapa *range* waktu yang berumur 1-30 hari dikategorikan sebagai piutang usaha yang lancar. Sedangkan piutang usaha yang berumur lebih dari 31 hari termasuk kedalam kategori piutang usaha yang bermasalah yang terbagi dalam kelompok:
 1. Piutang usaha kurang lancar, yaitu piutang usaha yang berumur 31 hari sampai dengan 60 hari.
 2. Piutang usaha tidak lancar, yaitu piutang usaha yang berumur 61 hari sampai dengan 150 hari.
 3. Piutang usaha tidak tertagih, yaitu piutang usaha yang berumur lebih dari 150 hari
3. Dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa teknik-teknik yang digunakan dalam mengatasi masalah piutang tak tertagih pada *Astra Credit Companies* (ACC) Cabang Padang dengan menggunakan

analisis deskriptif maka dapat ditarik kesimpulan bahwa teknik-teknik pengendalian yang digunakan *Astra Credit Companies (ACC)* Cabang Padang adalah sudah efektif, hal ini dapat dibuktikan dengan adanya teknik pengendalian *preventif* dan teknik pengendalian *represif* yang telah diterapkan oleh *Astra Credit Companies (ACC)* Cabang Padang, antara lain sebagai berikut:

- a. Teknik pengendalian *preventif* adalah teknik pengendalian yang dilakukan untuk mencegah terjadinya piutang tak tertagih, seperti penyeleksian konsumen dan penilaian kredit yang akan diberikan dengan menggunakan prinsip perkreditan 5C.
- b. Teknik pengendalian *represif* yaitu teknik pengendalian yang dilakukan untuk menyelesaikan piutang tak tertagih, misalnya dengan cara melalui negosiasi antara pihak perusahaan pembiayaan dengan konsumen, pemberian surat tagihan 1,2, dan 3, penyerahan hak penagihan piutang kepada badan-badan resmi yang tercatat secara yuridis yang berhak menagih piutang.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut, maka penulis ingin memberikan saran-saran yang mungkin dapat digunakan oleh pihak *Astra Credit companies (ACC)* Cabang Padang dalam mengatasi masalah yang dihadapi:

1. Dalam memutuskan suatu persetujuan pemberian kredit hendaknya diadakan seleksi terhadap calon konsumen dengan benar dan teliti,

apakah sudah sesuai dengan prinsip perkreditan guna pengamanan kredit yang diberikan, sehingga akan memperkecil faktor-faktor penyebab piutang tak tertagih pada *Astra Credit companies* (ACC) Cabang Padang.

2. Dalam penerapan teknik pengendalian guna mengatasi masalah piutang tak tertagih dengan teknik pengendalian *preventif* maupun *represif* yang dilakukan, hendaknya *Astra Credit companies* (ACC) Cabang Padang mengadakan pengawasan secara terus-menerus, sehingga dapat berjalan dengan efektif dalam menurunkan jumlah piutang tak tertagih yang terjadi.
3. *Astra Credit Companies* (ACC) Cabang Padang sebaiknya menggunakan metode penyisihan piutang dalam penghapusan piutang karena mencatat beban piutang tak tertagih dengan mengestimasi jumlah piutang tak tertagih pada akhir periode akuntansi serta untuk mendapatkan nilai tercatat yang tepat atas piutang usaha. Prinsip akuntansi berterima umum mengharuskan perusahaan dengan jumlah piutang yang besar untuk menggunakan metode penyisihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan Zaki. (2004). *Intermediate Accounting*. Edisi 7. Yogyakarta: BPFE.
- Ikatan Akuntansi Keuangan. (2009). *Standar Akuntansi keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Keuangan.
- Kieso E. Donald, Jerry J. Weygandt, Terry D. Warfield. (2002). *Akuntansi Intermediate*. Edisi Keduabelas.(diterjemahkan oleh: Herman Wibowo). Jakarta : Erlangga.
- Kuncoro, Mudrajad dan Suharjhono.(2002). *Management Lembaga Pembiayaan*. Jakarta: PT. Raja grafindo Persada.
- Mulyono, Pudjo.(1996). *Management Perkreditan*. Jakarta: Erlangga.
- Reeve James M, Warren Carl S, Duchac Jonathan E. (2009). *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. Buku satu. Jakarta: Selemba Empat.
- Untung Budi. (2000). *Kredit Perbankan Di Indonesia*. Edisi Kedua. Yogyakarta: Andi.
- Warren Carl S, Reeve James M, Fees Philip E. (2006). *Accounting*. Edisi 21. Jakarta: Selemba Empat.